

Bab 5

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil analisis keseluruhan data menunjukkan bahwa pelaksanaan Diklat Jarak Jauh guru matematika Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Palembang kurang efektif, walaupun pada segi aspek *input* menunjukkan kegiatan ini cukup baik tentang kepanitiaan maupun tutor, namun dari aspek proses pelaksanaan terutama dalam akses jaringan internet dan dari aspek *output* tentang hasil pembelajaran yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Diklat Jarak Jauh guru matematika Madrasah Aliyah di Balai Diklat Keagamaan Palembang kurang efektif.
2. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Diklat Jarak Jauh Guru Matematika Madrasah Aliyah Balai Diklat Keagamaan Palembang, yaitu laboratorium komputer di Balai Diklat Keagamaan Palembang yang belum memenuhi standar, baik dari jumlah maupun kondisi ruangan, kemampuan untuk mengakses sering terkendala pada tutorial pertama di laboratorium komputer balai diklat keagamaan Palembang, calon peserta kurang memenuhi persyaratan pengetahuan terutama dalam penguasaan komputer/internet, dan peserta sering terkendala dalam mengakses ke *website* DJJ sehingga mereka sering gagal mengirim tugas dan interaktif lainnya dengan tutor. Selain faktor penghambat, ada juga faktor pendukung dalam pelaksanaan Diklat Jarak Jauh Guru Matematika Madrasah Aliyah di balai diklat keagamaan Palembang, yaitu pelaksanaan Diklat Jarak Jauh didukung oleh pusat pendidikan dan pelatihan tenaga teknis (pusdiklat teknis) pendidikan dan keagamaan kementerian agama Republik Indonesia, struktur organisasi kepanitiaan dan pembagian tugas yang jelas, dan pembiayaan dalam

kegiatan mulai awal hingga akhir menjadi tanggungan DIPA Balai Diklat Keagamaan Palembang

Saran

Berdasarkan hasil temuan studi di atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pengambil kebijakan di Balai Diklat Keagamaan Palembang untuk dapat segera memperbaiki laboratorium komputer yang ada baik dari segi prasarana maupun sarananya agar pelaksanaan kegiatan yang menggunakan laboratorium dapat lebih maksimal dan efektif dalam proses kegiatannya.
2. Puduklat Teknis Pendidikan dan Keagamaan hendaknya menambah *bandwidth* agar semua peserta diklat jarak jauh di seluruh Indonesia dapat mengakses website DJJ dengan baik.
3. Calon peserta Diklat Jarak Jauh hendaknya mempersiapkan diri terlebih dahulu tentang pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi sebelum mereka mendaftar sebagai peserta Diklat Jarak Jauh agar pada pelaksanaannya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik yang berarti juga dapat meningkatkan kompetensi guru itu sendiri.